

## **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS V SDN TANAH TINGGI 09 PAGI JAKARTA PUSAT**

**Indah Trismawanti**

SDN Tanah Tinggi 09 Pagi Jakarta Pusat

[ndahtris@gmail.com](mailto:ndahtris@gmail.com)

**ABSTRAK :** Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V. Penelitian dilaksanakan di SDN Tanah Tinggi 09 Pagi dengan subyek penelitian siswa kelas V. Siswa dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan penelitian dimulai setelah uji coba alat ukur yang dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen yang akan digunakan yaitu kemampuan menulis narasi. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum uji coba dan pengumpulan data itu adalah penyusunan proposal, studi pustaka, dan penyusunan instrumen penelitian. Sementara itu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan setelah uji coba dan pengumpulan data, pengujian hipotesis, penarikan kesimpulan, penjelasan implikasi dan penulisan laporan penelitian.

Hasil yang diperoleh Berdasarkan tes kemampuan menulis narasi siswa yang diujikan kepada 12 siswa yang diberi media pembelajaran audio visual, diperoleh skor maksimum 80, skor minimum 62, skor rata-rata 71,83 standar deviasi 6,04. Dari skor maksimum dan minimum tersebut, diperoleh rentangan skor 18, interval kelas 4 dan banyaknya kelas 5. Sementara Berdasarkan kemampuan menulis narasi siswa yang diujikan kepada 12 siswa yang diberi media pembelajaran slide gambar, diperoleh skor maksimum 77, skor minimum 58, rata-rata hitung 68,25, standar deviasi 6,44, dan varians 41,48. Dari skor maksimum dan minimum tersebut, diperoleh rentangan skor 19, interval kelas 4 dan banyaknya kelas 5.

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan kesimpulan di atas ternyata penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V. Dengan demikian penelitian ini memberikan implikasi terutama pada perencanaan dan pengembangan media pembelajaran yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, kemampuan menulis narasi

## **THE EFFECT OF USING LEARNING MEDIA WITH WRITING NARRATION ABILITY OF FIFTH GRADE STUDENTS IN TANAH TINGGI SDN 09 PAGI JAKARTA PUSAT**

**ABSTRACT :** The purpose of this study was to determine the effect of learning media on the ability to write narrative in fifth grade students. The study was conducted in Tanah Tinggi 09 Elementary School Morning with the subject of research in fifth grade students. Students were divided into experimental classes and control classes. The implementation of the study began after the testing of the measuring instruments carried out to test the feasibility of the instruments to be used, namely the ability to write narratives. The activities carried out before

the trial and data collection are the preparation of proposals, literature studies, and preparation of research instruments. Meanwhile, activities carried out after the trial and data collection, testing hypotheses, drawing conclusions, explaining the implications and writing of research reports.

Results obtained based on tests of students' narrative writing abilities were tested on 12 students who were given audio visual learning media, obtained a maximum score is 80, minimum score is 62, average score is 71.83 standard deviation 6.04. From the maximum and minimum scores, obtained a range of scores 18, interval class 4 and the number of classes is 5. While, based on the ability to write narrative students tested on 12 students who were given picture slide learning media, maximum score is 77, minimum score is 58, on average count 68.25, standard deviation 6.44, and variance 41.48. From the maximum and minimum scores, the range of scores is 19, the class interval is 4 and the number of classes is 5.

Based on the findings of the research and the discussion of the above conclusions it turns out that the use of learning media has a significant influence on the student writing ability in fifth grade. Thus this study provides implications especially in planning and developing learning media that will be used to improve students' narrative writing ability.

**Keywords:** learning media, writing ability

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia mulai dari SD sampai tingkat pendidikan tinggi merupakan mata pelajaran wajib yang diujikan dalam Ujian Nasional. Pengajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar tentunya harus diselaraskan dengan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik pada usia tersebut (6-12 tahun). Jadi, mengajarkan Bahasa Indonesia pada tingkatan ini membutuhkan banyak perhatian.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Tujuan ini sejalan dengan hakikat belajar bahasa yakni belajar berkomunikasi. Dengan dasar itulah, pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah senantiasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis.

Berbicara mengenai bahasa Indonesia, erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa. Ada empat aspek keterampilan berbahasa secara umum, yakni : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, dan apresiasi sastra memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Keempat aspek kebahasaan tersebut dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilaksanakan secara terpadu, sehingga dalam pembelajaran terdapat keterkaitan satu dengan yang lain dan membuat peserta didik lebih terampil dalam berbahasa.

Salah satu aspek dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis, yang diajarkan kepada peserta didik untuk berbahasa melalui tulisan yang dituangkan dalam bentuk huruf, kata, kalimat, hingga paragraf. Dalam kehidupan sehari-hari, menulis memegang peranan penting. Melalui menulis, kita dapat mengungkapkan ide, mengekspresikan pikiran, pengetahuan, perasaan dan pengalaman hidup kita ke dalam bahasa tulis. Banyak pekerjaan yang tidak lepas dari menulis. Kemampuan menulis juga dibutuhkan anak dalam kehidupan sehari-hari, maupun di dalam kelas sebagai sarana belajar. Misalnya membuat catatan, menulis ringkasan atau menulis pengalamannya agar dapat dibaca orang lain. Selama ini, pembelajaran menulis masih difokuskan pada memindahkan tulisan yang terdapat pada buku cetak ke buku tulis atau memindahkan tulisan yang telah ditulis guru di papan tulis tanpa ada media pendukung lainnya. Akibatnya daya berpikir, berimajinasi, menuangkan gagasan, ide, dan pemikiran masih sangat rendah. (Kurniawan:2018)

Sementara dalam KTSP 2006 tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia agar peserta didik : “1) memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik lisan atau tulis, 2) menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara, 3) memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya secara tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4) menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.”(Tarigan:2008).

Melihat tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di atas, maka penyajian materi pelajaran seharusnya disajikan dengan menggunakan pendekatan atau media pembelajaran yang tepat agar dapat memaksimalkan penyerapan pengetahuan peserta didik. Untuk itu, guru perlu memperluas pemahamannya dalam menciptakan media yang kreatif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mewujudkan lingkungan yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang lebih bermakna dan peserta didik dapat meraih Kemampuanyang baik pula.

Kemampuan yang diperoleh peserta didik tentunya tidak lepas dari proses pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti faktor yang berasal dai dalam diri peserta didik (internal) maupun dari luar diri peserta didik (eksternal). Hal yang mempengaruhi dari dalam diri peserta didik diantaranya kemandirian, kecerdaasan, sikap belajar, motivasi, bakat, dan minat peserta didik. Seluruh faktor yang datang dari dalam diri mempunyai dampak yang besar terhadap hasil belajar. Kemampuan ini dapat menggambarkan regulasi diri dan kemandirian peserta didik dalam belajar.

Kata kemampuan dalam bahasa Inggris dikenal dengan *competence* yang artinya kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. Menurut Munandar, kemampuan adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil pembawaan dan latihan.(Utami:1999). Jika suatu tindakan itu dilakukan secara terus menerus dan diiringi dengan latihan, maka kemampuan yang dimiliki seseorang semakin baik. Pembawaan sejak lahir merupakan kemampuan dasar yang dimiliki setiap manusia. Pendapat lain dikemukakan Daryanto, kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.(Daryanto:2009). Tanpa memiliki kemampuan, maka tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepada seseorang tidak akan sempurna.

Sementara dalam hal kemampuan menulis, Vicky dan Monette (2005) berpendapat bahwa *Writing is a process of exploration that offers benefits to students and content area teachers alike*. (Menulis adalah proses eksplorasi yang bermanfaat bagi siswa, guru, maupun orang lain). Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa dengan menulis siswa dapat membuat ide-ide mereka menjadi jelas dan mudah dipahami orang lain begitu juga dengan seorang guru. Carole Cox (1999) juga berpendapat bahwa *Writing is a way of knowing, of discovering what you know*. (Menulis adalah suatu cara untuk mengetahui serta menemukan apa yang sedang dipikirkan atau diketahui seseorang). Melalui tulisan, pembaca dapat mengetahui apa yang disampaikan atau dimaksud penulis.

Kenyataan yang didapat di lapangan, di sekolah dasar negeri, khususnya di SDN Tanah Tinggi 09 pagi, guru masih belum maksimal bahkan masih belum menggunakan media dalam pembelajaran menulis narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut tentunya mempengaruhi Kemampuan bahasa Indonesia peserta didik. Kemampuan bahasa Indonesia peserta didik di SDN Tanah Tinggi 09 Pagi, khususnya kelas V rata-rata masih di bawah KKM yang telah ditetapkan guru. Selain itu, kemandirian belajar peserta didik pun

belum muncul dikarenakan pemberian tugas-tugas yang tidak diawasi guru sehingga peserta didik belum mandiri dalam menyelesaikan tugas atau permasalahan yang diberikan guru.

Faktor-faktor seperti belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran peserta didik jika dibiarkan dan terus berlanjut, dikhawatirkan akan menimbulkan dampak negatif dalam kegiatan belajar mengajar maupun pencapaian Kemampuan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas, penggunaan media pembelajaran diduga memiliki pengaruh dalam mencapai hasil yang maksimal dari kemampuan menulis narasi peserta didik. Sehingga apapun tujuan yang akan dicapai dan kendala yang dihadapi dapat ditemukan pemecahan masalahnya oleh guru.

Van Zyl mengemukakan beberapa pertimbangan yang perlu diambil saat ingin memanfaatkan media pembelajaran, yakni: 1) sikap positif pendidik terhadap pemanfaatan media dalam pembelajaran; 2) media itu hanyalah salah satu komponen saja dari pembelajaran, dan sebagai salah satu komponen pasti berkaitan dengan komponen lainnya; 3) pendidik yang hendak menggunakan media, harus mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing media; 4) keterampilan dalam mengoperasikan media; 5) ketersediaan perangkat media di ruang kelas; 6) ketersediaan program yang diperlukan; 6) ketersediaan perangkat penunjang termasuk untuk perbaikan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perangkat dan programnya. (Yosal:2007)

## **METODE**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V. Secara operasional tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini menganalisis tentang perbedaan kemampuan menulis narasi antara siswa yang belajar menggunakan media audio visual dan siswa yang belajar menggunakan media slide gambar.

Pelaksanaan penelitian dimulai setelah uji coba alat ukur yang dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen yang akan digunakan yaitu lembar evaluasi kemampuan menulis narasi. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum uji coba dan pengumpulan data itu adalah penyusunan proposal, studi pustaka, dan penyusunan instrumen penelitian. Sementara itu, kegiatan-kegiatan yang dilakukan setelah uji coba dan pengumpulan data, pengujian hipotesis, penarikan kesimpulan, penjelasan implikasi dan penulisan laporan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksperimen. Metode Penelitian eksperimen seperti yang diungkapkan oleh Sudjana dan Ibrahim adalah penelitian yang penelitiannya dengan sengaja dan secara sistematis mengadakan perlakuan kepada variabel kemudian mengamati konsekuensi perlakuan tersebut. (Sudjana:1989).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Tanah Tinggi 09 Pagi Tahun Pelajaran 2018/2019, yang terdiri dari dua kelas. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *multi-stage random sampling*, yaitu pengambilan kelompok yang lebih kecil dari kelompok yang sudah dipilih sebelumnya secara acak. Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan secara bertahap, seperti langkah berikut:

- a. Seluruh siswa yang duduk di kelas V SDN Tanah Tinggi 09 Pagi yang berjumlah 48 siswa terdiri dari 2 kelas masing-masing 24 siswa.
- b. Kedua, dari dua kelas yang terpilih, dipilih satu kelas yang diberi perlakuan dengan media audio visual (kelompok A<sub>1</sub>) dan satu kelas yang diberi perlakuan dengan media slide gambar (kelompok A<sub>2</sub>).

- c. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Tanah Tinggi 09 Pagi, yang terdiri dari dua kelas. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *multi-stage random sampling*, yaitu pengambilan kelompok yang lebih kecil dari kelompok yang sudah dipilih sebelumnya secara acak. Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan secara bertahap, seperti langkah berikut:
  - a. Seluruh siswa yang duduk di kelas V SDN Tanah Tinggi 09 Pagi yang berjumlah 48 siswa terdiri dari 2 kelas masing-masing 24 siswa.
  - b. Kedua, dari dua kelas yang terpilih, dipilih satu kelas yang diberi perlakuan dengan media audio visual (kelompok A<sub>1</sub>) dan satu kelas yang diberi perlakuan dengan media slide gambar (kelompok A<sub>2</sub>).

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis media pembelajaran yakni media audio visual berupa tayangan film pendek dan media gambar dalam slide power point sebagai alat peraga. Media ini diterapkan pada dua kelas yang berbeda. Berdasarkan nantinya hasil secara acak, maka ditentukan kelas V A sebagai kelas eksperimen dan dibelajarkan dengan menggunakan media audio visual berupa tayangan film pendek. Sedangkan kelas V B sebagai kelas kontrol proses pembelajarannya menggunakan media gambar slide. Kedua kelompok eksperimen ini diajarkan dan dinilai oleh guru kelas masing-masing dengan difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V.

Media pembelajaran yang digunakan baik film pendek maupun slide gambar berisi tentang pengalaman wisata seseorang. Dengan media ini siswa diajak untuk membuat sebuah narasi mengenai pengalaman berkunjung ke tempat wisata yang pernah dikunjunginya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan menulis narasi siswa yang dimaksud dibagi ke dalam dua kelompok berdasarkan media pembelajaran (audio visual dan slide gambar) yang digunakan. Kedua kelompok kemampuan menulis narasi siswa tersebut adalah: (1) kemampuan menulis narasi siswa yang diberikan media pembelajaran audio visual (A<sub>1</sub>), (2) kemampuan menulis narasi siswa yang diberikan media pembelajaran slide gambar (A<sub>2</sub>),

Uraian dari kelompok data tersebut secara lengkap disajikan sebagai berikut:

### Kemampuan menulis narasi siswa yang Diberikan Media pembelajaran audio visual (A<sub>1</sub>)

Data kemampuan menulis narasi siswa bagi kelompok yang diberikan media pembelajaran audio visual, secara teoretik skor minimum yang dapat dicapai adalah 1 dan skor maksimum adalah 100. Berdasarkan tes kemampuan menulis narasi siswa yang diujikan kepada 12 siswa yang diberi media pembelajaran audio visual, diperoleh skor maksimum 80, skor minimum 62, skor rata-rata 71,83 standar deviasi 6,04. Dari skor maksimum dan minimum tersebut, diperoleh rentangan skor 18, interval kelas 4 dan banyaknya kelas 5. Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel Deskripsi Data A<sub>1</sub>

Data Variabel	Skor Min	Skor Maks	Range	Mean	S	S <sup>2</sup>
A <sub>1</sub>	62	80	18	71,83	6,04	36,52

### Kemampuan menulis narasi siswa yang Diberikan Media pembelajaran Slide gambar (A2)

Data kemampuan menulis narasi kelompok siswa yang diberikan media pembelajaran slide gambar, secara teoretik skor minimum yang dicapai adalah 1 dan skor maksimum adalah 100. Berdasarkan kemampuan menulis narasi siswa yang diujikan kepada 12 siswa yang diberi media pembelajaran slide gambar, diperoleh skor maksimum 77, skor minimum 58, rata-rata hitung 68,25, standar deviasi 6,44, dan varians 41,48. Dari skor maksimum dan minimum tersebut, diperoleh rentangan skor 19, interval kelas 4 dan banyaknya kelas 5. Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel Deskripsi Data A<sub>2</sub>

Data Variabel	Skor Min	Skor Maks	Range	Mean	S	S <sup>2</sup>
A <sub>2</sub>	58	77	19	68,25	6,44	41,47

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan pada setiap kelompok kemampuan menulis narasi, baik kelompok yang diberi media pembelajaran audio visual dan slide gambar, maupun kelompok yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan rendah. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Dalam penelitian ini uji homogenitas varians dilakukan terhadap dua kelompok kemampuan menulis narasi siswa kelompok yang diberikan media pembelajaran audio visual (A<sub>1</sub>) dan kemampuan menulis narasi siswa kelompok yang diberikan media pembelajaran slide gambar (A<sub>2</sub>). Pengujian homogenitas varians dua kelompok perlakuan pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung  $F_{\text{ratio}}$  antara varians terbesar dan varians terkecil dari kedua kelompok yang diuji. Perhitungannya yakni dengan cara membagi antara varians terbesar dengan varians terkecil dari kelompok yang diuji, (Sudjana:1989) kemudian dibandingkan dengan harga  $F_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,01$  dan derajat kebebasan masing-masing = 11.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{\text{hitung}} = 1,14$ , sedangkan  $F_{0,01(11\ 11)} = 3,52$ . Jika dibandingkan, maka  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil  $F_{\text{tabel}}$  atau  $1,14 < 3,52$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima. Dengan demikian dua kelompok yakni kemampuan menulis narasi siswa dengan media pembelajaran audio visual (A<sub>1</sub>) dan kelompok lain yakni kemampuan menulis narasi siswa dengan media pembelajaran slide gambar (A<sub>2</sub>) adalah homogen. Ini berarti antara kelas audio visual dengan kelas slide gambar diperlakukan sama.

Pembahasan hasil penelitian dilakukan berdasarkan deskripsi data kemampuan menulis narasi siswa dan hasil pengujian hipotesis seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis narasi siswa antara kelompok yang diberi media pembelajaran audio visual dengan kelompok siswa yang diberi media pembelajaran slide gambar. Hal ini dibuktikan dengan uji Anava dua jalur diperoleh  $F_{\text{hitung}} = 6,833 > F_{\text{tabel}} = 4,35$  yang diterima signifikan pada  $\alpha=0,01$ .

### KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh media pembelajaran dan kemandirian terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V SDN Tanah Tinggi 09 Jakarta Pusat, Media

pembelajaran yang diberikan berupa media pembelajaran audio visual dan media pembelajaran slide gambar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) kemampuan menulis narasi anak yang diberi media pembelajaran audio visual lebih tinggi daripada anak yang diberi media pembelajaran slide gambar. Dari gambaran ini dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas V dapat digunakan media pembelajaran audio visual; (2) Kemampuan menulis narasi anak yang diberi media pembelajaran audio visual pada kelompok siswa yang memiliki kemandirian tinggi lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diberi media pembelajaran slide gambar. Dengan demikian untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa yang memiliki kemandirian tinggi dapat menggunakan media pembelajaran audio visual;

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan kesimpulan di atas ternyata media pembelajaran dan kemandirian memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V. Dengan demikian penelitian ini memberikan implikasi terutama pada perencanaan dan pengembangan media pembelajaran yang akan digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

Temuan bahwa kemampuan menulis narasi siswa yang diberikan media pembelajaran audio visual lebih tinggi daripada siswa yang diberikan media pembelajaran slide gambar memberikan implikasi terutama berkenaan dengan pemberian media pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini peran guru sangat penting bahwa dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa diperlukan media pembelajaran yang tepat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cox, Carole. (1999) *Teaching Language Arts a Student and Response Centered Classroom*. USA: A Viacom Company.
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Publisher.
- Iriantara Yosol. (2007), *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media:).
- Kurniawan, Khaerudin (2011). Papers Meningkatkan Kemampuan Menulis. <http://talf.edu/kipbipa/papers/kherudinkurniawan.doc/>
- Munandar, S.C. (1999). *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak*. Jakarta: Gramedia
- Sudjana, Nana. (1989), *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Tarigan, Henry Guntur. (1988). *Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Vicky Urquhart, Monette McIver. (2005). *Teaching Writing in the Content Areas*. USA:Association for Supervision and Curriculum Development.